

SURVEY KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SSB TUNAS NEGERI U-17 KOTA PEKANBARU

1abcdeAdho Febrian*, & 2adeM.Fransazeli Makorohim

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received 02 April 2026; Accepted 13 Juni 2026; Published 30 Juni 2026

OPEN ACCESS

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar permainan sepak bola di siswa SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini artinya semua siswa SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang dipergunakan berupa tes kemampuan teknik dasar sepak bola yang mencakup tes passing, stopping, dribbling, heading, dan shooting. Teknik analisis data memakai analisis statistik deskriptif. Sesuai yang akan terjadi analisis data, diperoleh bahwa kemampuan teknik dasar permainan sepak bola siswa SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru berada di kategori cukup menggunakan nilai homogen-rata sebesar 199,97. Akibat penelitian ini membagikan bahwa kemampuan teknik dasar pemain masih perlu ditingkatkan melalui program latihan yang terencana serta berkelanjutan.

Keywords: teknik dasar sepak bola; SSB U-17

*Corresponding Author

Copyright © 2023 Author 1, Author 2 (Maximum of Five Authors)

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Sepak bola mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi teknik permainan, kondisi fisik, strategi, maupun kesiapan mental pemain. Keempat aspek tersebut memiliki hubungan yang erat dalam mendukung keberhasilan seorang atlet untuk mencapai prestasi. Jika seorang pemain mampu menguasai teknik dasar dengan baik serta didukung kondisi fisik yang prima, pemahaman taktik yang tepat, dan mental bertanding yang kuat, maka peluang untuk meraih keberhasilan akan semakin besar. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak dipertandingkan di berbagai negara dan menjadi simbol persaingan olahraga yang sangat kompetitif. Menurut Permadi dan Fernando (2021), sepak bola memberikan banyak manfaat, baik dari aspek kesehatan fisik maupun mental.

Saat ini sepak bola menjadi olahraga paling populer di dunia dengan jumlah pemain yang sangat besar dan tersebar di berbagai negara. Di Indonesia sendiri, perkembangan sepak bola sangat pesat, ditandai dengan banyaknya klub dan Sekolah Sepak Bola (SSB) yang berdiri baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap sepak bola terus meningkat dari waktu ke waktu. Untuk menjadi pemain sepak bola yang berkualitas, diperlukan penguasaan berbagai keterampilan dasar yang harus dilatih secara terus-menerus. Makorohim (2023) menjelaskan bahwa kemampuan bermain

sepak bola dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mentalitas

Dalam permainan sepak bola, pemain dituntut untuk mampu mengambil keputusan dengan cepat dalam situasi permainan yang penuh tekanan. Selain itu, pemain juga harus memiliki daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan yang baik. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar harus selalu didukung oleh kondisi fisik yang optimal. Salah satu faktor utama yang memengaruhi pencapaian prestasi pemain adalah latihan yang dilakukan secara terprogram, terstruktur, dan berkesinambungan. (Dawud & Hariyanto, 2020) menyatakan bahwa sepak bola membutuhkan perpaduan antara teknik, taktik, kondisi fisik, dan mental yang baik.

Bagi sebagian orang, sepak bola tidak hanya menjadi hiburan atau aktivitas pengisi waktu luang, tetapi juga menjadi wadah untuk menunjukkan kemampuan diri dan meraih prestasi. Bahkan saat ini sepak bola juga menjadi profesi yang menjanjikan dari segi ekonomi. Oleh sebab itu, olahraga ini selalu dipertandingkan mulai dari tingkat lokal, regional, nasional, hingga internasional

Sebagai olahraga tim, keberhasilan dalam sepak bola sangat bergantung pada kerja sama dan kekompakan antar pemain. Tim yang solid terbentuk dari pemain-pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar yang baik serta pemahaman permainan yang kuat. Dalam hal ini, pelatih memiliki peranan yang sangat penting dalam membina, mengarahkan, dan memotivasi pemain agar terus berkembang. Program latihan yang baik serta lingkungan latihan yang mendukung akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan dan prestasi atlet. Priyo dan Indarto (2021) menyatakan bahwa permainan sepak bola yang baik hanya dapat tercipta apabila pemain memiliki penguasaan teknik dasar yang baik.

Di Kota Pekanbaru, hampir setiap kecamatan memiliki klub sepak bola yang aktif melakukan pembinaan. Kondisi ini mendorong setiap klub untuk terus bersaing dalam meningkatkan kualitas permainan dan prestasi tim. Untuk mencapai hasil yang maksimal, klub harus memiliki pemain yang menguasai teknik dasar sepak bola sehingga pelatih dapat menerapkan strategi permainan secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh informasi bahwa SSB Tunas Negeri merupakan salah satu sekolah sepak bola yang berada di Kota Pekanbaru. SSB ini berdiri pada tahun 2023 dan berlokasi di Arhanud Kubang. Sekolah sepak bola ini dipimpin oleh Beni Setiadi sebagai pelatih utama dan memiliki sekitar 90 pemain yang terbagi ke dalam beberapa kelompok usia, mulai dari KU-8, KU-10, KU-12, KU-15, hingga KU-17. Seluruh pemain mengikuti program latihan secara rutin dan SSB ini juga aktif mengikuti berbagai turnamen seperti Soeratin, Liga Top Score Riau, dan Riau Junior League.

Berdasarkan hasil survei selama penelitian terhadap perkembangan permainan sepak bola pada pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru, ditemukan bahwa tim masih sering mengalami kegagalan dalam pertandingan maupun sesi latihan. Kegagalan tersebut diduga disebabkan oleh masih rendahnya penguasaan teknik dasar pemain, seperti passing yang kurang akurat, controlling yang belum maksimal, shooting yang sering meleset dari sasaran, dribbling yang mudah direbut lawan, serta heading yang belum tepat karena perkenaan bola yang kurang baik sehingga arah bola menjadi tidak akurat.

Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam permainan sepak bola. Tanpa kemampuan teknik yang baik, khususnya teknik dasar, akan sulit bagi seorang pemain untuk mencapai prestasi

yang optimal. Teknik dasar tersebut meliputi passing, dribbling, heading, dan shooting, sedangkan teknik tanpa bola meliputi berlari, melompat, tackling, dan keterampilan penjaga gawang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kemampuan teknik dasar memiliki pengaruh besar terhadap kualitas permainan dan prestasi atlet sepak bola. Namun demikian, kondisi tersebut perlu dibuktikan secara ilmiah melalui penelitian yang sistematis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kemampuan teknik dasar permainan sepak bola pada pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menjurut Rasyid (2022), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu keadaan secara lengkap dan teliti. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu secara objektif tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Menurut pendapat Fraenkel dan Wallen dalam Rasyid (2022), populasi merupakan kelompok elemen atau kasus yang terdiri atas individu, objek, peristiwa, atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi dasar penggunaan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling atau sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Menurut Sapdanius et al (2019), tes yang digunakan untuk menilai keterampilan teknik dasar sepak bola meliputi tes passing and stopping, dribbling, heading, dan shooting. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat kemampuan teknik dasar permainan sepak bola pada pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru. Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah, menyajikan, dan menjelaskan data yang diperoleh dari hasil tes tanpa melakukan pengujian hipotesis.

Penentuan kategori dilakukan berdasarkan norma penilaian menurut Anas Sudijono (2009), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. norma penilaian

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	$> M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$> M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik
3	$> M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup
4	$> M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5	$< M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

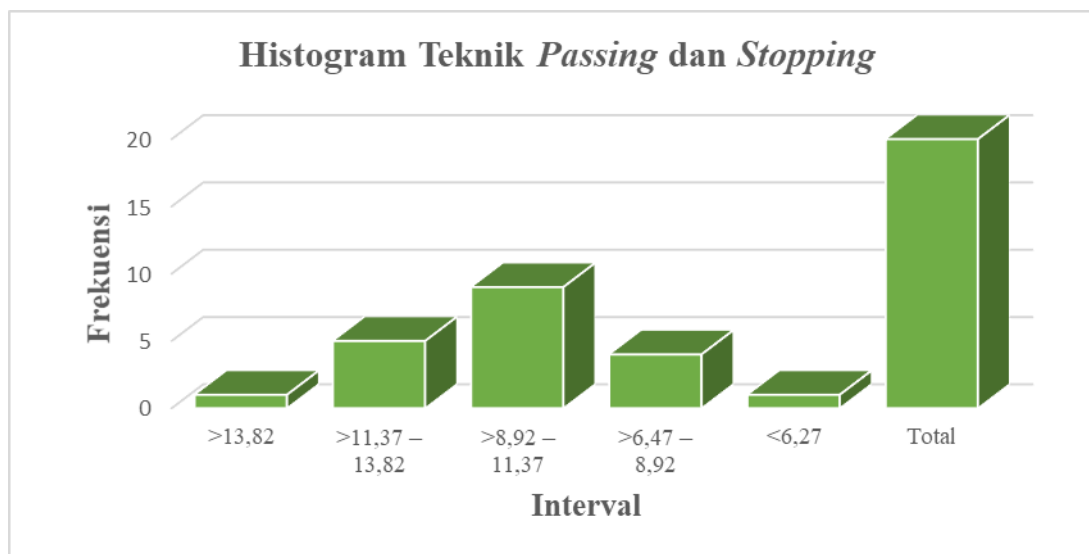
Hasil

Hasil analisis kemampuan passing dan stopping pada pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 10,15, median sebesar 10, modus sebesar 10, standar deviasi sebesar 2,45, skor tertinggi 15, dan skor terendah 5. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kategori tingkat kemampuan passing dan stopping. Distribusi kemampuan passing dan stopping dapat dilihat pada tabel berikut

Table 2. Norma Hasil Tes Kemampuan Teknik *Passing* Dan *Stopping*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	> 13,82	Baik Sekali	1	5%
2	> 11,37 - 13,82	Baik	5	25%
3	> 8,92 - 11,37	Cukup	9	45%
4	> 6,47 - 8,92	Kurang	4	20%
5	< 6,27	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas kemampuan passing dan stopping pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru secara umum berada pada kategori cukup.



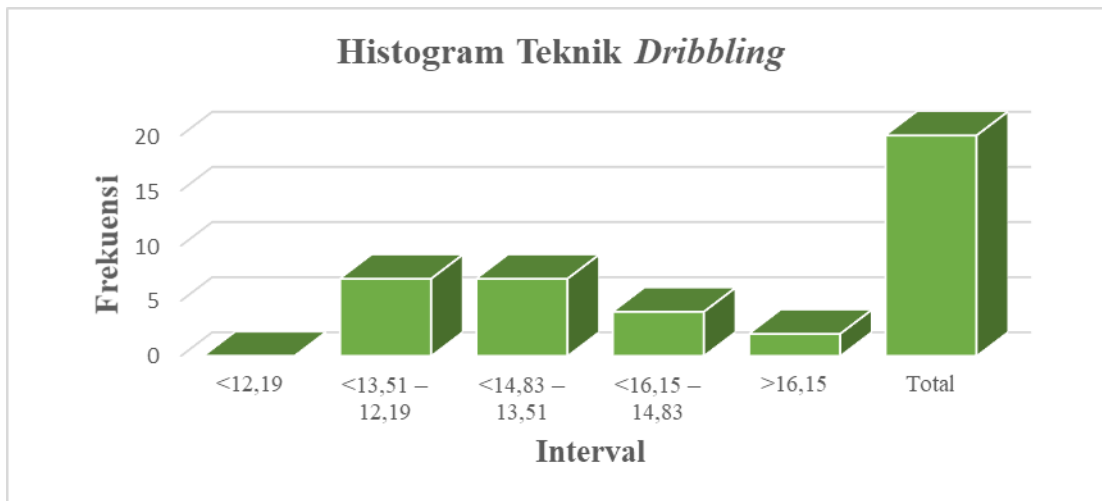
Graph 1. Historgram Hasil Tes Kemampuan Teknik *Passing* dan *Stopping* Pembahasan

Hasil analisis kemampuan dribbling menunjukkan nilai rata-rata sebesar 14,17, median 14,10, modus 12,32, standar deviasi 1,32, skor tertinggi 16,95, dan skor terendah 12,32. Data tersebut dijadikan dasar dalam penentuan kategori kemampuan dribbling pemain.

Table 3. Norma Hasil Tes Kemampuan Teknik *Dribbling*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	< 12,19	Baik Sekali	0	0%
2	< 13,51 - 12,19	Baik	7	35%
3	< 14,83 - 13,51	Cukup	7	35%
4	< 16,15 - 14,83	Kurang	4	20%
5	> 16,15	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel secara keseluruhan, kemampuan dribbling pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru berada pada kategori baik dan cukup.



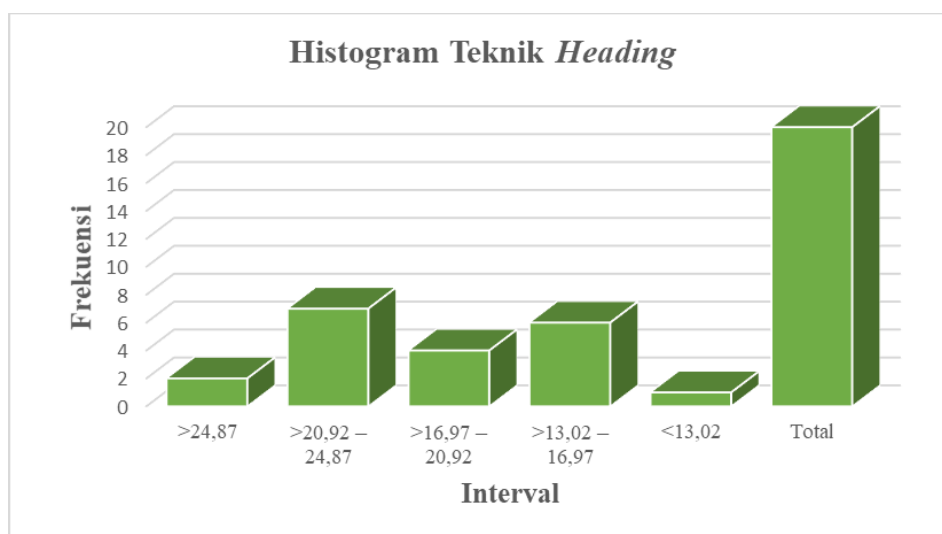
Graph 2. Historgram Hasil Tes Kemampuan Teknik Dribbling Siswa Tunas

Hasil analisis kemampuan heading menunjukkan nilai rata-rata sebesar 18,95, median 20, modus 21, standar deviasi 3,95, skor maksimum 25, dan skor minimum 11. Hasil ini digunakan untuk menentukan klasifikasi kemampuan heading pemain.

Table 4. Norma Hasil Tes Kemampuan Teknik Heading

No.	Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	> 24,87	Baik Sekali	2	10%
2	> 20,92 - 24,87	Baik	7	35%
3	> 16,97 - 20,92	Cukup	4	20%
4	> 13,02 - 16,97	Kurang	6	30%
5	< 13,02	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Dengan demikian, kemampuan heading pemain secara umum termasuk dalam kategori baik.



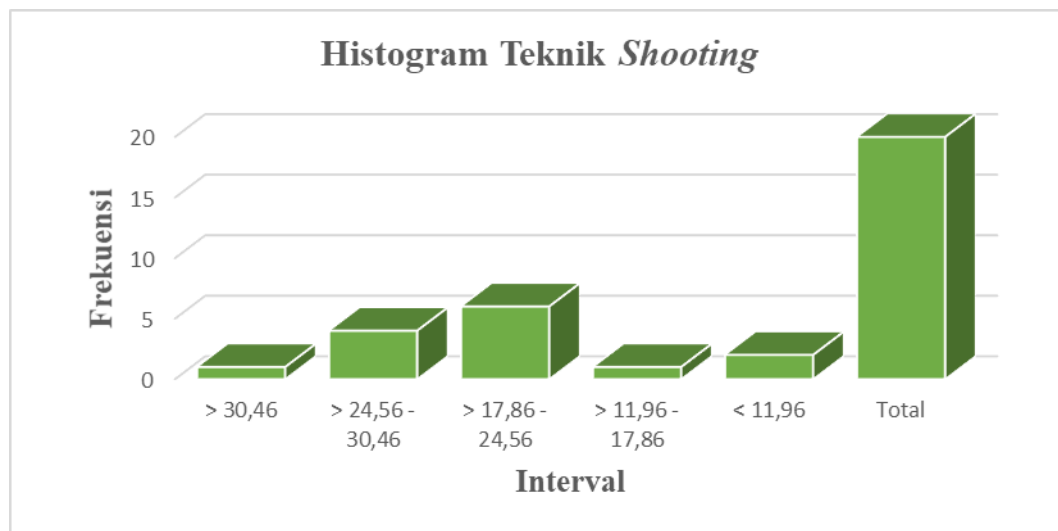
Graph 3. Historgram Hasil Tes Kemampuan Teknik Heading Siswa Tunas

Hasil analisis kemampuan shooting menunjukkan rata-rata sebesar 7,40, median 7,50, modus 7, standar deviasi 1,50, skor tertinggi 9, dan skor terendah 4. Data ini menjadi dasar dalam penyusunan norma kategori kemampuan shooting.

Table 5. Norma Hasil Tes Kemampuan Teknik *Heading*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	> 9,65	Baik Sekali	0	0%
2	> 8,15 - 9,65	Baik	6	30%
3	> 6,65 - 8,15	Cukup	10	50%
4	> 5,15 - 6,65	Kurang	1	5%
5	< 5,15	Sangat Kurang	3	15%
Jumlah			20	100%

Secara umum, kemampuan shooting pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru berada pada kategori cukup.



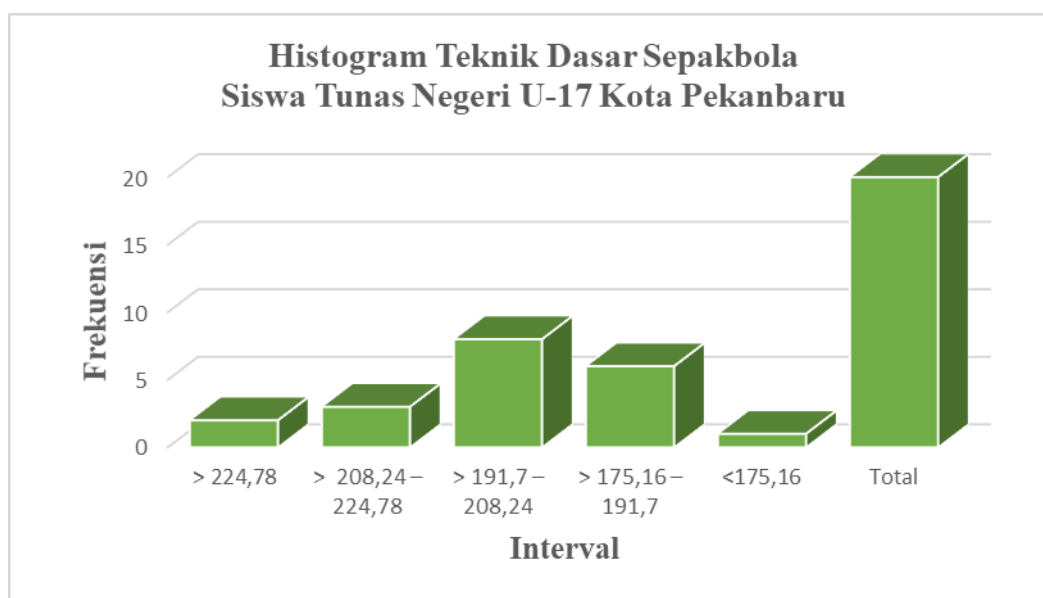
Graph 4. Historgram Hasil Tes Kemampuan Teknik *Shooting* Siswa Tunas

Data tersebut telah dianalisis terlebih dahulu oleh peneliti dan dirangkum sebagai berikut. Analisis deskriptif kemampuan teknik dasar secara keseluruhan pada siswa Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru, setelah dijumlahkan menggunakan *T-score*, menunjukkan: Rata-rata (199,97), Median (197,37), Modus (165,67), Standar Deviasi (16,54), Skor Maksimum (233,81), Skor Minimum (165,67). Hasil perhitungan ini dijadikan dasar penyusunan standar kemampuan teknik dasar secara keseluruhan. Kategorisasi tingkat kemampuan teknik dasar pada atlet Nongsa Football Training U-17 dapat dilihat pada Tabel Norma 5 berikut:

Table 6. Norma Hasil Tes Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola

No.	Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	> 224,78	Baik Sekali	2	10%
2	>208,24 - 224,78	Baik	3	15%
3	> 191,7 - 208,24	Cukup	8	40%
4	> 175,16 - 191,7	Kurang	6	30%
5	<175,16	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan teknik dasar siswa Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru secara keseluruhan termasuk kategori cukup, yaitu 8 siswa atau 40%. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada histogram Grafik 5 di bawah ini



Graph 4. Historgram Hasil Tes Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru, diketahui bahwa tingkat kemampuan teknik dasar permainan sepak bola masih berada pada kategori yang bervariasi, dengan dominasi pada kategori cukup. Teknik dasar yang diteliti meliputi passing dan stopping, dribbling, heading, serta shooting. Setiap teknik menunjukkan hasil yang berbeda sesuai dengan tingkat penguasaan masing-masing pemain.

Kemampuan passing dan stopping secara umum berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemain sudah mampu melakukan operan dan kontrol bola, namun belum sepenuhnya konsisten dalam ketepatan arah, kekuatan tendangan, maupun penguasaan bola saat menerima umpan. Passing dan stopping merupakan teknik yang sangat penting dalam membangun kerja sama tim dan menjaga penguasaan bola selama pertandingan. Jika teknik ini belum optimal, maka alur permainan tim akan mudah terganggu. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Marwansyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa passing dan stopping merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain karena berhubungan langsung dengan efektivitas permainan tim. Ketepatan passing dan kualitas stopping akan sangat menentukan keberhasilan dalam membangun serangan maupun mempertahankan penguasaan bola.

Kemampuan dribbling menunjukkan hasil yang berada pada kategori baik dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pemain sudah mampu menggiring bola dengan baik, namun masih terdapat beberapa pemain yang mengalami kesulitan dalam menjaga kontrol bola saat bergerak cepat atau saat menghadapi tekanan dari lawan. Faktor keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, dan rasa percaya diri sangat memengaruhi keberhasilan dalam melakukan dribbling. Menurut Setiawan dan Apriani (2024), kemampuan dribbling yang baik memungkinkan pemain untuk mempertahankan penguasaan bola, melewati lawan, dan membuka ruang serangan. Oleh karena itu, latihan dribbling harus dilakukan secara konsisten agar pemain mampu bermain lebih efektif dalam situasi pertandingan yang sesungguhnya.

Kemampuan heading secara umum berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemain sudah cukup baik dalam melakukan sundulan, baik dalam situasi menyerang maupun bertahan. Namun demikian, masih terdapat pemain yang belum optimal dalam menentukan waktu lompatan, posisi tubuh, serta ketepatan perkenaan bola pada bagian dahi. Hal tersebut dapat memengaruhi akurasi arah bola dan kekuatan sundulan. Pendapat Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa keberhasilan heading dipengaruhi oleh koordinasi tubuh, kekuatan otot, timing lompatan, dan teknik perkenaan bola. Pemain yang memiliki penguasaan heading yang baik akan lebih efektif dalam menghadapi bola-bola udara selama pertandingan

kemampuan shooting pemain secara umum berada pada kategori cukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemain masih mengalami kendala dalam menghasilkan tendangan yang akurat, kuat, dan tepat sasaran. Banyak peluang mencetak gol yang belum dapat dimaksimalkan karena kurangnya ketepatan saat melakukan shooting. Faktor koordinasi tubuh, kekuatan kaki, dan konsentrasi menjadi penyebab utama rendahnya efektivitas shooting. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohmadani dan Henjilito (2023) yang menyatakan bahwa shooting merupakan teknik utama dalam mencetak gol sehingga harus dikuasai secara maksimal oleh setiap pemain. Kemampuan shooting yang baik akan sangat menentukan hasil akhir pertandingan karena menjadi penentu keberhasilan serangan tim.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar permainan sepak bola pada pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek passing/stopping dan shooting yang dominan berada pada kategori cukup. Meskipun heading sudah berada pada kategori baik, pembinaan secara berkelanjutan tetap diperlukan agar kemampuan pemain semakin merata dan berkembang secara optimal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai survei kemampuan teknik dasar permainan sepak bola pada pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar pemain secara umum berada pada kategori cukup. Kemampuan passing dan stopping berada pada kategori cukup dengan persentase terbesar sebesar 45%. Kemampuan dribbling berada pada kategori baik dan cukup dengan persentase masing-masing sebesar 35%. Kemampuan heading berada pada kategori baik dengan persentase terbesar sebesar 35%. Sementara itu, kemampuan shooting berada pada kategori cukup dengan persentase terbesar sebesar 50%. Dari keempat aspek teknik dasar yang diteliti, heading merupakan kemampuan yang

paling baik dikuasai oleh pemain, sedangkan passing/stopping dan shooting masih perlu mendapatkan perhatian lebih karena sebagian besar pemain masih berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan teknik dasar pada pemain SSB Tunas Negeri U-17 Kota Pekanbaru masih perlu ditingkatkan agar kemampuan bermain sepak bola dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar sepak bola memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang performa pemain dan keberhasilan tim dalam pertandingan. Semakin baik teknik dasar yang dimiliki pemain, maka semakin besar peluang untuk mencapai prestasi yang maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada atlet putri UKM Bola Tangan Universitas Islam Riau karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

KONFLIK KEPENTINGAN

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar

REFERENCES

- Artha, R. J., Rahman, D. A., Asnimar, Saputra, W. I., Arter, Y., Suri, P. T., & Makorohim, M. F. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Materi Sepakbola Melalui Permainan Domino Soal Di SMP N 20 Pekanbaru. *Research and Education Studies*, 5(1), 687–697.
- Dawud, V. W. G. W. A. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Kondisi Fisik Pemain Sepakbola U 17. *Sport Science and Health*, 2(4), 224–231. <https://doi.org/10.17977/um062v2i42020p224-231>
- Kurniawan, R. W., & Alficandra. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Passing dan Stopping Sepak Bola SSB U-14 Nongsa Football Training Batam. *Pendidikan Terintegrasi*, 4(1), 1–11
- Marwansyah, G., Apriani, L., & Alpen, J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing dan Stopping Sepak Bola Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Dharmas Education*, 4(2), 716–723. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1087>
- Permadi, A. A., & Fernando, R. (2021). Hubungan Keterampilan, Kondisi Fisik dan Psikologi terhadap Performance Pemain Sepakbola. *Indonesia Performance*, 5(1), 14–20.
- Rasyid, F. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Teori, Materi, dan Praktek)*. Kediri. IAIN Kediri Press.
- Rohmadani, & Henjilito, R. (2023). Kontribusi Power Otot Tungkai dan Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Keterampilan Shooting Sepakbola Pada Club FC Bentra Benyah. *Education and Learning*, 2(2), 218–223. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i2.120>
- Setiawan, R., & Apriani, L. (2024). Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan Terhadap

Kemampuan Menggiring Bola di Klub Sepak Bola Warna Agung FC Serapung, Kabupaten Pelalawan. *Integrated Sport*, 2(3), 92-99.
<https://doi.org/10.58707/isj.v2i3.1022>

Sepdanius, E., Rifki, M. S., & Komaini, A. (2019). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Depok. PT RajaGrafindo Persada.

Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepak Bola. *Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi*, 4(2), 87-94.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>